

DETERMINAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET SUPLEMEN ZAT BESI: *LITERATURE REVIEW*

Selfiana^{1*}, Eko Winarti²

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri^{1,2}

*Corresponding Author : selfiana89violetgeneration@yahoo.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi yang ditandai oleh kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Volume plasma dan sel darah merah meningkat, dengan volume plasma meningkat lebih signifikan, yang mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi. Untuk mengatasi anemia melibatkan pemberian suplemen zat besi dan pendidikan kesehatan. Kepatuhan terhadap suplemen zat besi tetap menjadi tantangan di kalangan ibu hamil di Indonesia. Tujuan dari studi *literatur review* ini adalah untuk mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yang bertujuan untuk menyusun dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu tentang determinan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jurnal dan artikel yang membahas determinan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Hasil penelitian yaitu determinan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi selama kehamilan, perlu dilakukan upaya yang lebih terfokus pada pemberian dukungan keluarga, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil, pemberian konseling yang efektif oleh petugas kesehatan, serta meningkatkan frekuensi kunjungan *Antenatal Care*. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup tentang manfaat suplemen zat besi-folat selama kehamilan berkorelasi positif dengan kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen tersebut. Ibu hamil juga dapat dimotivasi oleh dukungan sosial dari keluarga, konseling dari profesional kesehatan, dan kunjungan prenatal yang sering. Ini meningkatkan pengetahuan, sikap, dan dukungan sosial serta kesadaran akan konsumsi suplemen zat besi-folat selama kehamilan.

Kata kunci : anemia pada ibu hamil, kepatuhan, kesehatan ibu hamil, tablet suplemen zat besi

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition characterized by a deficiency of red blood cells or hemoglobin. Plasma and red blood cell volumes increase, with plasma volume rising more significantly, resulting in a decreased hemoglobin concentration due to hemodilution. Addressing anemia involves iron supplementation and health education. Compliance with iron supplementation remains a challenge among pregnant women in Indonesia. The aim of this literature review is to study the variables that influence pregnant women's adherence to iron supplementation tablets. This study employs a literature review method to compile and analyze findings from various previous studies on the determinants of pregnant women's adherence to iron supplementation tablets. The population in this study consists of all journals and articles discussing the determinants of pregnant women's adherence to iron supplementation tablets. The results of the study indicate that efforts to improve pregnant women's adherence to iron supplementation tablets during pregnancy need to focus more on providing family support, increasing pregnant women's knowledge and attitudes, delivering effective counseling by healthcare providers, and enhancing the frequency of Antenatal Care visits. The conclusion of this study shows that sufficient knowledge about the benefits of iron-folate supplements during pregnancy correlates positively with pregnant women's adherence to their use. Pregnant women can also be motivated by social support from their families, counseling from healthcare professionals, and frequent prenatal visits. This enhances knowledge, attitudes, social support, and awareness of iron-folate supplement consumption during pregnancy.

Keywords : adherence, iron supplement tablets, maternal health, pregnancy anemia,

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau *haemoglobin* (Asmin et al., 2021). Kondisi di mana kadar *haemoglobin* di bawah 11,0 g/dl pada trimester I dan III atau di bawah 10,5 g/dl pada trimester II. Kebutuhan oksigen meningkat selama kehamilan, yang menyebabkan peningkatan produksi *eritropoietin* (Asiyah et al., 2022). Akibatnya, volume plasma dan sel darah merah (*eritrosit*) meningkat, tetapi peningkatan volume plasma lebih besar daripada peningkatan *eritrosit*, sehingga konsentrasi *hemoglobin* (Hb) turun sebagai akibat hemodilusi (Hariati et al., 2019). Selama enam minggu kehamilan, volume plasma mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada dua puluh empat minggu kehamilan. Pada minggu ketiga, volume plasma wanita hamil 40% lebih tinggi daripada wanita tidak hamil (Arisanti et al., 2022).

Di seluruh dunia, jumlah ibu hamil yang menderita anemia adalah 43,9 persen. Ini tercatat pada 4.444 ibu hamil, 49,4 persen di Asia, 59,1 persen di Afrika, 28,2 persen di Amerika Serikat, dan 26,1 persen di Eropa. Sekitar 40% kematian ibu di negara-negara berkembang disebabkan oleh anemia selama kehamilan (Yanti et al., 2023). Di Indonesia, 48,9% ibu hamil mengalami anemia, dan 84,6% orang di usia 15 hingga 24 tahun mengalaminya. (Kemenkes RI, 2020). Di provinsi Jawa Tengah, ada 57,1 kasus anemia, dengan tingkat tertinggi pada ibu hamil dengan TM-III. Di Kabupaten Klaten, ada 9,19 kasus anemia pada ibu hamil. Anemia adalah kondisi di mana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin berada di bawah batas normal (11 g/dl), sehingga mengganggu kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh (Endang Wahyuningsih et al., 2023).

Ibu hamil yang mengalami anemia dapat berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah, kelahiran prematur, dan bayi yang masih kecil untuk usia kehamilan (Farhan & Dhanny, 2021). Selain itu, anemia juga dapat meningkatkan kemungkinan terkena infeksi, abortus, dan kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020). Kehilangan zat besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin baik selama kehamilan maupun setelahnya. Penyebab anemia pada ibu hamil termasuk pola makan dan gizi yang tidak seimbang, asupan zat besi yang tidak cukup, kehamilan berulang yang terjadi dalam waktu yang singkat (jarak kehamilan kurang dari dua tahun), ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis, perdarahan, dan infeksi yang menyebabkan anemia (Rahmawati et al., 2020).

Dengan program pemberian tablet penambah darah, ibu hamil dan wanita usia subur diberikan setidaknya sembilan puluh tablet selama masa kehamilan untuk mencegah dan mengurangi anemia pada ibu hamil. Untuk mengurangi rasa mual, ambil tablet penambah darah menjelang tidur. Pendidikan kesehatan tentang anemia dan kebutuhan zat besi adalah cara lain untuk mengatasi anemia pada ibu hamil. Secara umum, anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya akan protein dan zat besi, seperti telur, hati, daging, sayuran hijau, kacang-kacangan hijau, dan buah merah atau kuning (Kemenkes RI, 2020).

Mengonsumsi tablet Fe (zat besi) sangat penting untuk mencegah anemia pada ibu hamil, namun banyak ibu hamil tidak mengonsumsi tablet besi secara teratur sampai 90 tablet selama masa kehamilan. Di Indonesia, angka cakupan ibu hamil yang menerima tablet tambah darah pada tahun 2019 adalah 64,0 persen. Angka ini masih belum mencapai target renstra tahun 2019, yang adalah 98%. Sulawesi Utara adalah provinsi dengan tingkat penggunaan tablet tambah darah tertinggi sebesar 100,1% pada ibu hamil, dan Sulawesi Selatan adalah provinsi dengan tingkat penggunaan tablet tambah darah terendah sebesar 1,7% (Kemenkes RI, 2020).

Kepatuhan terhadap suplemen zat besi berarti bahwa ibu hamil harus mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur sesuai anjuran dokter. Ini dapat diukur dengan mengetahui cara mengonsumsi suplemen zat besi dengan benar, jumlah dosis yang tepat, dan frekuensi dosis setiap hari. Jika ibu hamil tidak mematuhi anjuran dokter, ibu hamil berisiko mengalami

anemia (Mardhiah & Marlina, 2019). Studi lain menemukan bahwa pengetahuan dan sikap adalah komponen yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap zat besi. Kepatuhan zat besi pada ibu hamil sangat bergantung pada faktor-faktor tersebut. Keengganan untuk mengkonsumsi tablet zat besi karena kurangnya motivasi menunjukkan sikap ibu yang buruk, yang mencegah ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi yang diberikan oleh petugas. Ibu hamil lebih cenderung mengikuti anjuran pihak berwenang untuk mengonsumsi tablet Fe karena ibu hamil merasa lebih tahu (Arisanti et al., 2022).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitanggung et al. (2022) dengan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dan kepatuhan wanita hamil terhadap Tablet Fe di Area Kerja Pusat Kesehatan Pardamean Kota Pematang Siantar pada tahun 2022. Namun, ada hubungan yang signifikan antara perilaku pekerja kesehatan dan kepatuhan wanita hamil terhadap Tablet Fe pada tahun 2022. Wanita hamil di Area Kerja Pusat Kesehatan Pardamean, Kota Pematang Siantar disarankan untuk mengunjungi BPJS Kesehatan atau fasilitas kesehatan lainnya secara teratur untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang tablet anemia dan manfaatnya.

Tujuan dari studi literatur review ini adalah untuk mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet suplemen zat besi. Dengan memahami lebih lanjut tentang variabel ini, diharapkan dapat membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan yang terkait dengan anemia pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini merupakan *literature review* yang bertujuan untuk menyusun dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu tentang determinan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet suplemen zat besi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data baru, melainkan menganalisis data yang telah ada dalam literatur ilmiah yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jurnal dan artikel yang membahas determinan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet suplemen zat besi. Sampel pada penelitian ini yaitu artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu relevan dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dapat diakses secara penuh, dan tersedia selama sepuluh tahun terakhir.

Penelitian ini tidak terbatas pada satu tempat tertentu karena menggunakan data dari literatur ilmiah yang dapat diakses secara daring melalui database seperti Pubmed dan Google Scholar. Waktu penelitian ini mencakup periode pencarian artikel yang relevan, yang dapat bervariasi sesuai dengan ketersediaan literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pencarian literatur menggunakan database seperti Pubmed dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan dengan cara mengekstrak dan menyusun temuan-temuan dari berbagai artikel yang relevan. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor determinan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet suplemen zat besi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari literatur ilmiah yang telah dipublikasikan, sehingga tidak memerlukan uji etik tambahan.

HASIL

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel

Peneliti	Judul	Metode	Populasi	Hasil
Gebremichael & Welesamuel (2020)	<i>“Adherence to iron-folic acid supplement and</i>	Untuk memilih subjek penelitian, metode sampling	Interval pengambilan sampel (K) berdasarkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang

	<i>associated factors among antenatal care attending pregnantmothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study</i>	acak sistematis digunakan, serta studi <i>cross-sectional</i> .	kunjungan ANC selama triwulan ($K = 1267/629 = 2$). Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang datang untuk kunjungan ANC.	mendapatkan dukungan dari pasangan untuk mengonsumsi suplemen <i>Iron Folic Acid</i> (IFA) memiliki peluang 2,23 kali lebih besar untuk mematuhi mengonsumsi suplemen daripada ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari pasangan. Ada korelasi antara pengetahuan ibu hamil tentang suplemen IFA dan kepatuhan mereka terhadap suplemen tersebut. jika dibandingkan dengan wanita yang kurangnya pengetahuan tentang suplemen IFA.
Mardhiah & Marlina (2019)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil”	Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode <i>cross-sectional</i> survei analitik kuantitatif.	Penelitian ini melibatkan 255 ibu hamil yang menerima tablet besi, terutama mereka yang berada di trimester II dan III. Sebanyak 72 dari mereka adalah sampel yang dipilih untuk penelitian, dan teknik pemilihan sampel acak sistematis dan sederhana digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan dari petugas kesehatan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi. Sikap adalah variabel yang paling banyak mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi.
Juwita (2022)	“Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe”	Penelitian ini menggunakan metode analitik <i>cross-sectional</i> .	Studi ini melibatkan 70 ibu hamil. <i>Proportional random sampling</i> adalah metode pengambilan sampel. Untuk menganalisis univariat dan bivariat pada data, uji <i>chi-square</i> digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara konseling dan dukungan keluarga/suami dengan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap tablet Fe.
Getachew et al. (2018)	“ <i>Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia</i> ”	Studi ini menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i> berbasis institusi dan desain campuran (kuantitatif dan kualitatif).	Penelitian ini mencakup semua ibu hamil yang tinggal di empat kamp pengungsi di shire. Sampel data kuantitatif terdiri dari 320 ibu hamil yang dipilih secara sistematis dan diwawancarai menggunakan kuesioner terstruktur.	Studi tersebut menemukan bahwa beberapa faktor yang memiliki korelasi signifikan dengan kepatuhan terhadap suplementasi IFA selama kehamilan adalah pengetahuan ibu tentang anemia dan jumlah kunjungan ANC.
Triveni & Okti (2016)	“Faktor-faktor Yang Berhubungan	Analitik deskriptif dengan desain <i>cross-sectional</i>	Jumlah sampel yang diambil adalah 78 orang, dengan 106	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki

	Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Poli Kebidanan“	digunakan dalam penelitian ini.	kunjungan bulanan dan pengolahan dan analisis data komputerisasi.	korelasi dengan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi (p = 0,000), sikap memiliki korelasi dengan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi (p = 0,005 dan OR = 13,667), tetapi tidak ada korelasi antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet besi (p = 0,090 dan OR = 4,774).
Arega Sadore et al., (2015)	“ <i>Compliance with Iron-Folate Supplement and Associated Factors among Antenatal Care Attendant Mothers in Misha District, South Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study</i> ”	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi potong lintang berbasis masyarakat yang didukung dengan wawancara mendalam.	Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana untuk memilih peserta proporsi populasi tunggal adalah 303 individu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara kepatuhan terhadap suplementasi besi-folat selama kehamilan dengan beberapa faktor. Usia ibu, pengetahuan tentang suplemen IFA, anemia, dan frekuensi kunjungan ANC.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa determinan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi selama kehamilan yaitu perlu dilakukan upaya yang lebih terfokus pada pemberian dukungan dari keluarga, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil, pemberian konseling yang efektif oleh petugas kesehatan, serta meningkatkan frekuensi kunjungan *Antenatal Care*. Dengan demikian dapat diharapkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi akan meningkat yang dapat mengurangi risiko anemia dan komplikasi kehamilan lainnya.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Pengetahuan yang memadai tentang manfaat suplemen zat besi-folat selama kehamilan merupakan faktor penting yang berkontribusi pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi. Studi yang dilakukan oleh Gebremichael & Welesamuel (2020), Arega Sadore et al. (2015), dan Triveni & Okti (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan yang memadai tentang suplemen zat besi-folat dapat meningkatkan kemungkinan kepatuhan pada ibu hamil.

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Fajrin & Erisniwati, (2021) mayoritas orang tidak tahu tentang pentingnya konsumsi tablet zat besi (47,6 persen), mayoritas orang tidak patuh (58,2 persen), mayoritas orang dengan pengetahuan kurang, tidak patuh (38,1 persen), mayoritas orang dengan pengetahuan cukup, patuh (19,1 persen), dan mayoritas orang dengan pengetahuan tinggi, patuh (14,3 persen). Ada p-value (0,033). Studi ini menemukan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet zat besi dan tingkat pengetahuan ibu hamil BPS Diana Ernawati. Penelitian lain menurut Wachdin, (2021) pada hasil penelitiannya yaitu kepatuhan terhadap konsumsi tablet besi, sebanyak 18 orang, atau 45% dari responden,

termasuk dalam kategori tidak patuh. Ini mungkin karena tidak ada, kurang, atau sedikitnya informasi atau pengetahuan yang masuk atau diperoleh. Data umum menunjukkan bahwa sebagian besar responden (77,5%) memiliki pendidikan menengah. Penelitian lain yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, yaitu 32 orang (43,8%). Selain itu, sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya adalah lulusan SLTP atau setara, yaitu 45,82% (Yunita et al., 2018).

Penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai pentingnya asupan tablet suplemen zat besi-folat dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaatnya. Informasi yang diberikan kepada ibu hamil harus mencakup penjelasan tentang peran zat besi-folat dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin. Ini termasuk peningkatan produksi sel darah merah, transportasi oksigen yang lebih efektif ke jaringan tubuh, serta penurunan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah dan komplikasi kehamilan lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat suplemen zat besi-folat, ibu hamil cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi anjuran dokter mereka dalam mengonsumsi tablet suplemen tersebut secara teratur. Mereka akan menyadari bahwa kepatuhan terhadap suplemen tersebut dapat membantu mengurangi risiko anemia pada ibu hamil dan komplikasi yang terkait dengan kekurangan zat besi selama kehamilan.

Dalam program kesehatan masyarakat, peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat suplemen zat besi-folat selama kehamilan harus menjadi prioritas utama. Konsultasi antenatal, sesi penyuluhan kesehatan ibu dan anak, materi pendidikan yang mudah dipahami, dan penggunaan media sosial dan media massa untuk menyebarkan informasi yang relevan adalah beberapa cara penyembuhan yang efektif. Akibatnya, kemajuan informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen zat besi-folat. Dengan demikian, ini dapat mengurangi risiko anemia dan komplikasi kehamilan lainnya.

Sikap

Sikap positif terhadap suplemen zat besi-folat dan kesehatan secara umum memainkan peran krusial dalam memotivasi ibu hamil untuk mematuhi regimen suplemen tersebut. Sikap yang positif mencerminkan keyakinan dan penilaian yang menguntungkan terhadap manfaat suplemen tersebut bagi kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin. Selain itu, dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan tenaga medis, juga merupakan faktor penting yang berkontribusi pada tingkat kepatuhan.

Studi yang dilakukan oleh Mardhiah & Marlina (2019) dan Triveni & Okti (2016) menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap suplemen zat besi-folat memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kepatuhan ibu hamil. Sikap positif ini mencakup keyakinan bahwa penggunaan suplemen tersebut akan membantu mencegah atau mengatasi anemia selama kehamilan, serta persepsi bahwa mengonsumsi suplemen tersebut merupakan tindakan yang penting dan bermanfaat bagi kesehatan ibu dan bayi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Munawaroh et al. (2019) didapatkan hasil sebelum pendidikan, 53,3% responden menyatakan sikap yang baik, dan angka ini meningkat menjadi 95,6% setelah pendidikan. Faktor-faktor seperti pengalaman pribadi seseorang, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media, institusi pendidikan, dan agama, serta faktor emosional dapat memengaruhi sikap mereka. Ibu hamil yang memiliki sikap yang kurang baik terhadap asupan zat besi lebih rentan terhadap anemia daripada ibu yang memiliki sikap yang baik. Stimulasi atau item kesehatan yang diterima seseorang akan mendorong penilaian apa yang diketahui seseorang sehingga proses lanjutan yang diharapkan, yaitu mempraktikkan apa yang diketahuinya, dapat dimulai. Tingkat kecukupan asupan zat besi dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah adalah domain perilaku yang dievaluasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan sikap dengan kadar hemoglobin. Dari 23 responden, 22 (95%) memiliki sikap yang baik, 1 (5%) memiliki sikap yang tidak baik dengan Hb normal. Dari 19 responden, 13 (68%) memiliki sikap yang baik, dan 6 (32%) memiliki sikap yang tidak baik (Liswanti & Ediana, 2016).

Ibu hamil yang positif terhadap suplemen zat besi-folat cenderung lebih tertarik untuk mengikuti regimen suplemen tersebut secara teratur. Mereka percaya bahwa mengonsumsi suplemen adalah bagian penting dari menjaga kesehatan selama kehamilan dan penting untuk memastikan mereka dan janin yang dikandungnya tetap sehat. Selain itu, dukungan sosial dari orang-orang di sekitar ibu hamil, seperti keluarga, teman, dan tenaga medis, dapat berperan besar dalam meningkatkan kepatuhan mereka terhadap suplemen zat besi-folat. Dukungan ini dapat berupa dorongan moral, pengingat untuk mengambil suplemen secara teratur, dan informasi positif tentang manfaatnya. Program kesehatan maternal harus meningkatkan kesadaran tentang suplemen zat besi-folat dan membantu ibu hamil mematuhi regimen suplemen tersebut. Diharapkan bahwa peningkatan sikap positif dan dukungan sosial ini akan membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat, yang dapat mengurangi risiko anemia dan komplikasi kehamilan lainnya. Hal ini dapat dicapai melalui penyuluhan kesehatan, konseling antenatal, dan pendekatan komunitas yang melibatkan masyarakat secara luas.

Dukungan Keluarga

Dukungan dari pasangan atau keluarga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pencegahan anemia selama kehamilan. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat memberikan motivasi, dukungan emosional, dan bantuan praktis yang diperlukan bagi ibu hamil dalam mengikuti rencana pencegahan anemia, termasuk mengonsumsi suplemen zat besi-folat secara teratur.

Studi yang dilakukan oleh Gebremichael & Welesamuel (2020) dan Arega Sadore et al. (2015) mengkonfirmasi bahwa dukungan dari pasangan atau keluarga memiliki dampak positif pada kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat. Ketika ibu hamil merasa didukung dan dipahami oleh pasangan atau anggota keluarga, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi anjuran dokter dan mengonsumsi suplemen secara teratur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani et al. (2017) menunjukkan bahwa 49 (51,6%) dan 46 (48,4%) responden mendukung keluarga yang tidak mendukung karena keluarga tidak tahu pentingnya merawat kehamilan. Hasil penelitian Maisa menunjukkan bahwa 59,4% responden mendapatkan dukungan keluarga yang rendah dan 40,6% mendukung keluarga yang tinggi, masing-masing disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keluarga tentang pentingnya merawat kehamilan. Penelitian lain menunjukkan bahwa lebih banyak keluarga atau suami yang tidak mendukung responden untuk mengonsumsi atau meminum tablet besi (62,9%) daripada yang mendapatkan dukungan dari keluarga atau suami mereka untuk mencegah anemia kehamilan (Juwita, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2022) didapatkan hasil nilai rasio korelasi hubungan antara dukungan dan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet zat besi (Fe) adalah -0,228, yang menunjukkan bahwa ada korelasi negatif sempurna yang sangat lemah atau tidak ada sama sekali. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antar linear terbalik sempurna (tidak searah), yang berarti bahwa semakin banyak dukungan keluarga, semakin tidak patuh ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

Dukungan ini dapat berupa pengingat untuk mengonsumsi suplemen, pembelian dan persiapan makanan yang kaya zat besi, serta dukungan moral dalam menghadapi tantangan atau rintangan yang mungkin muncul selama kehamilan. Dengan adanya dukungan ini, ibu hamil merasa lebih percaya diri dan mampu untuk mengelola kebutuhan kesehatan mereka dengan lebih efektif. Penting bagi program kesehatan masyarakat untuk memperhatikan peran penting dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pencegahan

anemia. Upaya-upaya penyuluhan dan intervensi kesehatan harus melibatkan keluarga sebagai bagian integral dalam mendukung ibu hamil, baik secara fisik maupun psikologis, dalam menjaga kesehatan mereka dan perkembangan janin. Selain itu, penting juga untuk memberikan edukasi kepada pasangan dan keluarga tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga tentang manfaat suplemen zat besi-folat dan pentingnya kepatuhan ibu hamil terhadap rencana pencegahan anemia, diharapkan akan terjadi peningkatan dukungan dan motivasi yang akan membantu mencapai hasil kesehatan yang optimal bagi ibu hamil dan bayi yang sedang dikandung.

Dukungan Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan yang secara personal dan efektif memberikan konseling merupakan bagian penting dari peningkatan kepatuhan ibu hamil terhadap regimen suplemen zat besi-folat. Konseling yang komprehensif tidak hanya memberi tahu orang tentang pentingnya mengonsumsi tablet suplemen, tetapi juga menjelaskan manfaatnya bagi ibu hamil dan janinnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Getachew et al. (2018), petugas kesehatan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat. Konseling yang baik mungkin membuat ibu hamil lebih memahami anemia dan pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi-folat selama kehamilan. Konseling pribadi juga dapat membantu ibu hamil dalam menghadapi kesulitan dalam mematuhi regimen suplemen.

Menurut M. Munawaroh & PN Situmorang (2021) mengatakan bahwa bidan adalah bagian dari tenaga kesehatan yang harus lebih dioptimalkan. Bidan adalah profesional kesehatan yang sangat dekat dengan ibu hamil dari awal masa kehamilan hingga konsultasi dan persalinan. Bidan harus lebih meningkatkan peran mereka dalam menyebarkan informasi tentang pencegahan anemia. Setiap keluhan yang disampaikan oleh ibu hamil menjadi patokan pula untuk memberikan pengetahuan tentang cara mencegah penyakit yang menyertai ibu hamil dan cara menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, konsultasi komprehensif sangat penting untuk membantu ibu hamil memahami manfaat kesehatan yang akan diperoleh dari konsumsi suplemen zat besi-folat secara teratur. Ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mengikuti anjuran karena informasi tentang peningkatan produksi sel darah merah, pencegahan anemia, dan penurunan risiko komplikasi kehamilan seperti bayi lahir dengan berat badan rendah.

Akibatnya, sangat penting bagi petugas kesehatan untuk memberikan konseling personal dan efektif kepada ibu hamil selama kunjungan antenatal mereka. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat, konsultasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka akan lebih efektif. Peningkatan jumlah kunjungan ANC juga dapat memberi petugas kesehatan kesempatan untuk memberikan konseling yang lebih mendalam dan pendukung. Meningkatkan kualitas konseling antenatal yang diberikan oleh petugas kesehatan akan menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat. Ini akan mengurangi angka anemia selama kehamilan, meningkatkan kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin.

Frekuensi Kunjungan Antenatal Care

Kunjungan prenatal yang dini dan sering memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap regimen suplemen zat besi-folat. Promosi manfaat kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi-folat sebagai bagian dari perawatan kesehatan selama kehamilan.

Dengan kunjungan prenatal yang dini, ibu hamil dapat diberikan informasi yang tepat dan komprehensif tentang pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi-folat untuk mencegah anemia dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Promosi yang diberikan oleh tenaga

kesehatan dapat membantu membentuk sikap positif terhadap suplemen zat besi-folat, sehingga meningkatkan motivasi untuk mematuhi regimen suplemen tersebut.

Selain itu, frekuensi kunjungan ANC juga memiliki dampak yang signifikan pada kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat. Temuan dari Getachew et al. (2018) menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ANC berkorelasi positif dengan tingkat kepatuhan ibu hamil. Semakin sering ibu hamil melakukan kunjungan prenatal, semakin besar kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan konseling yang efektif dan mendukung, serta mengontrol dan memantau kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi-folat.

Menurut Rahim (2020) dalam hal kunjungan antenatal care (ANC) selama kehamilan, beberapa responden menyatakan bahwa mereka terkadang tidak melakukannya secara teratur karena beberapa alasan, seperti bahwa suami mereka bekerja di kota dan mereka merasa sehat (tidak ada masalah dengan kandungan mereka). Menurut Sari et al., (2020) petugas kesehatan bertanggung jawab untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi dengan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya, seperti melakukan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dan melakukan pemeriksaan serta memberi tahu orang tentang pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi selama kehamilan untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan promosi kunjungan prenatal yang lebih dini dan lebih sering, serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada ibu hamil terkait kesehatan *prenatal* (ANC). Hal ini akan membantu ibu hamil lebih memahami pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi-folat dan meningkatkan kepatuhan mereka terhadap regimen suplemen. Diharapkan bahwa peningkatan kepatuhan ibu hamil akan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin, serta mengurangi angka anemia selama kehamilan.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup tentang manfaat suplemen zat besi-folat selama kehamilan berkorelasi positif dengan kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen tersebut. Penyuluhan yang baik dan promosi kesehatan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang manfaatnya. Untuk meningkatkan kepatuhan, sikap positif terhadap suplemen zat besi-folat juga penting. Ibu hamil juga dapat dimotivasi oleh dukungan sosial dari keluarga, konseling dari profesional kesehatan, dan kunjungan prenatal yang sering. Keluarga dan pasangan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Begitu pula dengan kunjungan prenatal yang dini dan konseling yang menyeluruh dari petugas kesehatan. Ini meningkatkan pengetahuan, sikap, dan dukungan sosial serta kesadaran akan konsumsi suplemen zat besi-folat selama kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil, perlu dilakukan lebih banyak upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap positif, dan dukungan sosial, serta meningkatkan layanan kesehatan maternal, terutama yang berkaitan dengan kunjungan prenatal. Ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin secara keseluruhan, serta mengurangi risiko anemia selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian kami dengan judul "Determinan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Suplemen Zat Besi: *Literature Review*". Terima kasih atas bimbingan, saran, literatur, dukungan, dan doa yang diberikan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arega Sadore, A., Abebe Gebretsadik, L., & Aman Hussen, M. (2015). Compliance with Iron-Folate Supplement and Associated Factors among Antenatal Care Attendant Mothers in Misha District, South Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study. *Journal of Environmental and Public Health*, 2015, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2015/781973>
- Arisanti, A. Z., Wulandari, C. L., & Anggraini, D. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 131–141. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/1676>
- Asiyah, Y. N., Windayanti, H., Arsfandi, A., Hartini, Sari, I. P., & Aisyah, S. (2022). *Studi Literatur Penyebab Anemia pada Ibu Hamil Trimester III*. 1(2), 686–695.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekv.v6i1.10180>
- Endang Wahyuningsih, Hartati, L., & Dewi Puspita, W. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL*, 4(2), 303–313. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.388>
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2413>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Gebremichael, T. G., & Welesamuel, T. G. (2020). Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study. *PLOS ONE*, 15(1), e0227090. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227090>
- Getachew, M., Abay, M., Zelalem, H., Gebremedhin, T., Grum, T., & Bayray, A. (2018). Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1716-2>
- Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. I. (2019). Kejadian anemia pada ibu hamil (studi analitik di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 8–17.
- Juwita, R. (2022). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1), 112–120. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1189>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf
- Liswanti, Y., & Ediana, D. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb Di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 16(1), 161. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v16i1.179>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, XII(1), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>

- Mulyani, S., Syauqy, A., & Martahiyah. (2017). Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2), 151–163.
- Munawaroh, A., Nugraheni, A., Zen Rahfiludin, M., Peminatan, M., Kesehatan, G., Masyarakat, K., Diponegoro, U., Dosen,), & Gizi, P. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Munawaroh, M., & PN Situmorang, P. (2021). Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i2.34>
- Rahim, F. K. (2020). Kepatuhan Mengkonsumsi Zat Besi dan Kualitas Kunjungan Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kuningan, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 83–94. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.155>
- Rahmawati, R., Umar, S., & Meti. (2020). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Media Kebidanan*, 27–32.
- Sari, J. S., Fitria, F., & Esitra, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Suplemen Zat Besi : Systematic Literature Review. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i1.35836>
- Sitanggang, T., Dalimunthe, T., Purba, E. M., Sinaga, S. N., Sinuhaji, L. N., & Sari, E. P. (2022). Factors Associated with Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets in the Working Area of the Pardamean Health Center, Pematang Siantar City in 2022. *Jurnal Eduhealth*, 13(02), 912–918.
- Triveni, T., & Okti, S. (2016). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Poli Kebidanan*. 3(1), 8–14.
- Wachdin, F. R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 136–140. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>
- Wahyuni, S., Fathurrahman, F., & Hariati, N. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348–357. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.5646>
- Wirawati Amin, Afriani, A., Indriani, I., & Fitriana, F. (2023). Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3967–3974. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i10.5882>
- Yanti, V. D., Dewi, N. R., & Sari, S. A. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 603–609.
- Yunita, N., Supiyati, S., & Isdiana, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018. *Jurkessia*, 8(3), 148–160.